

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini adalah *Deskriptif Kuantitatif* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan dan mengali bagaimana dan mengapa suatu fenomenal yang terjadi didalam wilayah tersebut (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggambarkan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis I, Bantul, Yogyakarta.

### **B. Lokasi dan waktu penelitian**

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas Jetis I, Bantul, Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017.

### **C. Populasi dan sampel**

1. Populasi

Populasi adalah wilayah *generalisasi* yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyonono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan ANC di Puskesmas Jetis I Bantul, Yogyakarta. Dengan jumlah ibu hamil yang melakukan INC pada April sebanyak 126 responden.

2. Sampel penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari keseluruhan objek yang deliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *purposive sampling* yaitu peneliti menetapkan berdasarkan pertimbangan sendiri (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang di

gunakan dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang di berikan tablet Fe di Puskesmas Jetis I, Bantul, Yogyakarta yaitu sebesar 56 responden. Pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah cerita atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel, sedangkan kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

a) Kriteria inklusi sampel penelitian yaitu :

- 1) Ibu hamil yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Jetis I Bantul, Yogyakarta.
- 2) Ibu hamil yang bersedia mengikuti penelitian dengan mendatangi lembar persetujuan (*informed consent*).

b) Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang baru melakukan kunjungan pertama.
- 2) Ibu hamil yang tidak mengkonsumsi tablet Fe sama sekali.

Jika jumlah populasi kurang dari 1000 orang maka penentuan besar sampel diperoleh dengan cara sebagai berikut (Nursalam, 2008). Berdasarkan sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus *slovin* (Nursalam, 2008).

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

n = jumlah sampel

N= populasi

d= ketetapan yang diinginkan (10%)

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(d^2)} \\ n &= \frac{126}{1 + 126(0,10^2)} \\ n &= \frac{126}{1 + 1,126} \\ n &= \frac{126}{2,26} = 55,7 \end{aligned}$$

= 55,7 dibulatkan menjadi 56

#### **D. Variabel penelitian**

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain, juga merupakan suatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal “Gambaran Tingkat Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis I Bantul, Yogyakarta”

### E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel yang diamati. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen (Notoatmodjo, 2012).

**Tabel 3.1. Definisi Operasional Penelitian**

variabel	Definisi operasional	Pengukuran	
		Skala	Penilaian
Kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe	Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe diukur dari karakteristik ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe.	Ordinal	1. Patuh jika ibu mampu menjawab kuesioner $\geq 50\%$ dengan benar. 2. Tidak patuh jika ibu hanya mampu menjawab benar $< 50\%$

### F. Alat Metode Pengumpulan Data

#### 1. Jenis instrument

Instrumen dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010). Kuesioner yang digunakan ini adalah adopsi dari Dyah Kusumaningrum (2010) sebanyak 25 soal.

Cara melakukan penelitian ini dengan memberikan pertanyaan *favorabel* dan *unfavorabel* sebagai berikut:

a. Pertanyaan *favorabel*

- 1) Apabila jawaban responden patuh mendapat skor 1
- 2) Apabila jawaban responden tidak patuh mendapat skor 0

b. Pertanyaan *unfavorabel*

- 1) Apabila jawaban responden patuh mendapat skor 0
- 2) Apabila jawaban responden tidak patuh mendapat skor 1

2. kisi-kisi kuesioner

**Tabel 3.2. kisi-kisi kuesioner**

Variabel	Indikator	<i>favorabel</i>	<i>Unfavorable</i>	Jumlah
Gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe	Kepatuhan	1,3,4,5, 8,9, 10, 11, 12, 13	14, 15, 16, 17, 18,20, 23,25,	
Total				18

3. Metode pengumpulan data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden salah satunya melalui kuesioner (Sugiyono, 2011). Responden diberi penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dan selanjutnya memberikan *informed consent* yang di ikuti penyerahan kuesioner langkah yang dilakukan peneliti adalah membentuk tim yang beranggota 2 orang yang bertugas memberikan pengarahan secara pengisian kuesioner, membagi lembar persetujuan menjadi responden, membagikan kuesioner, menunggu responden untuk mengisi kuesioner dengan waktu 15 menit dan meminta kembali kuesioner.

## F. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji validitas dan reliabilitas

#### a) Validitas

Uji validitas ini dilakukan di Klinik Fitri Griya Husada Bantul, Yogyakarta, karena karakteristik responden hampir sama. Pelaksanaan uji validitas dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2017 sebanyak 20 responden, dengan menggunakan teknik korelasi “*Product Moment*”, menggunakan SPSS 20. Hasil uji validitas yang dilakukan di Klinik Griya Husada Bantul, Yogyakarta, dengan jumlah 20 responden, didapatkan nilai r tabel instrumen penelitian ini adalah 0.444, didapatkan nilai r hitung tertinggi yaitu 0.759 yaitu pada item 3 dan nilai r hitung terendah pada item 22 yaitu 0.38. Hasil uji validitas dari 25 item pertanyaan terdapat 7 item pertanyaan dengan nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel yaitu nomor 2, 6, 7, 13, 19, 22, 24. Item pertanyaan yang tidak valid dibuang, karena sisa pertanyaan sudah bisa mewakili untuk penelitian yaitu sebanyak 18 item.

#### b) Uji reliabilitas

Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan hal ini menunjukkan hasil pengukuran yang tetap konsisten atau sama dengan menggunakan alat ukur yang sama (Budiman dan Riyanto, 2013). Pengujian reliabilitas dapat dilakukan menggunakan teknik koefisien reliabilitas *Alfa Cronbach*, (Budiman dan Riyanto, 2013).

Rumus *Alfa Cronbach* adalah sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum a_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$	= reliabilitas instrumen
$k$	= banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	= jumlah variasi butir
$\sigma_t^2$	= variat total

Hasil dari uji reliabilitas yang telah dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul, Yogyakarta dengan jumlah 20 responden kemudian diolah menggunakan SPSS 20, pada item pertanyaan yang sudah valid didapatkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0.944. Dari hasil tersebut diperoleh hasil 18 item pertanyaan yang valid, mempunyai keandalan yang sangat tinggi atau reliabel karena nilai *Alpha Cronbach* lebih besar dari batas nilai *Alpha* yang ditetapkan yaitu  $0.788 \geq 0.6$ .

## G. Metode Pengolahan Data

### 1. Metode Pengolahan data

Hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah secara normal. Tujuan pengolahan data untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan lebih baik dan rapi. Rancangan analisis data hasil penelitian menurut sugiyono (2011), dirumuskan dengan menempuh langkah:

#### a) *Editing*

Yaitu memeriksa kembali data yang telah terkumpul (kuesioner) yang berasal dari responden agar tidak terjadi kesalahan, selanjutnya peneliti meminta kelengkapan jawaban hingga seluruh responden mengisi kuesioner secara lengkap.

#### b) *Coding*

Memeriksa kode atau nilai atas jawaban kuesioner, untuk pernyataan kepatuhan yang favourable jika jawaban “patuh” diberi skor 1, jawaban “tidak patuh” skor 0. Sedangkan untuk pernyataan kepatuhan unfavourable jika jawaban “patuh” diberi skor 0, jawaban “tidak patuh” diberi skor 1.

Umur

#### c) *Tabulating*

Yaitu data yang telah terkumpul disusun dalam bentuk tabel kemudian dianalisis, yaitu proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibacadan diinterpretasikan.

## 2. Analisis data

Dalam penelitian ini analisa data yang digunakan adalah *analisis univariate* yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. *Analisis univariate* pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan gambaran tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe di Puskesmas Jetis I Bantul, Yogyakarta. menggunakan distribusi frekuensi dengan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

f = jumlah jawaban yang benar

n = jumlah total pertanyaan

## H. Etika Penelitian

Etika penelitian menurut (Sugiyono, 2011) adalah :

### 1. Sukarela

Dalam melakukan penelitian bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada calon responden sampel yang akan diteliti sehingga tetap menghormati keputusannya.

### 2. *Informed consent*

Diberikan sebelum melakukan penelitian sebagai bentuk persetujuan terhadap responden untuk dilakukan penelitian. *Informed consent* bertujuan agar responden mengetahui maksud dan tujuan penelitian. Jika responden menyetujui maka akan menandatangani lembar *informed consent* yang diberikan.

### 3. *Anonimitas* (tanpa nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek penelitian, namun hanya diberi simbol atau kodeguna menjaga privasi responden.

#### 4. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjaga kerahasiaan setiap masalah-masalah responden dalam penelitian. Kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden terjamin kerahasiaannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian.

### **I. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian ini melewati beberapa tahap, yaitu :

#### 1. Tahap Persiapan

Penelitian dimulai dengan melakukan studi pendahuluan, dilakukan dengan menyusun proposal penelitian dan konsultasi pembimbing. Setelah proposal selesai disusun dilanjutkan dengan seminar proposal dan memperbaiki proposal. Kemudian membuat surat izin validitas dan penelitian.

#### 2. Tahap pelaksanaan

Penelitian dilakukan di Puskesmas Jetis I Bantul, Yogyakarta pada tanggal 17 April 2017, meliputi menyerahkan surat izin penelitian, menetapkan sampel penelitian, menyebarkan kuesioner dilakukan peneliti, dibantu teman dan bidan di Puskesmas Jetis I Bantul, Yogyakarta.

#### 3. Tahap akhir

Setelah pengumpulan dan pengolahan data selesai dilakukan, peneliti menyusun laporan penelitian dan kesimpulan. Kegiatan selanjutnya peneliti melakukan perbaikan terhadap laporan penelitian dan pengumpulan laporan kepada pihak-pihak terkait.